

STRATEGI KONSERVASI MANGROVE DALAM MENGURANGI DAMPAK BENCANA DI PESISIR(Mangrove Conservation Strategy To Reduce Disaster Effect in Coastal Area)

Title	STRATEGI KONSERVASI MANGROVE DALAM MENGURANGI DAMPAK BENCANA DI PESISIR(Mangrove Conservation Strategy To Reduce Disaster Effect in Coastal Area)
Author Order	of
Accreditation	
Abstract	<p>Ekosistem mangrove merupakan suatu populasi tumbuhan yang hidup pada daerah pasang surut, bersifat toleran terhadap garam, dan memiliki kelenjar pengeluaran garam. Degradasi mangrove telah menyebabkan terjadinya abrasi, hilangnya kemampuan terhadap tsunami dan banjir gelombang pasang. Penelitian ini dilakukan di Bengkalis dan Cilacap dengan menggunakan metode sistem informasi geografis, analisis vegetasi, dan Analytical Hierarchy Process (AHP). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) potensi mangrove di Bengkalis sekitar 75.761 ha dengan kondisi sangat rusak sekitar 43.160 ha dan rusak sekitar 28.391 ha, dengan kerapatan pohon antara 51 pohon/ha – 582 pohon/ha. Sedangkan potensi mangrove di Cilacap didominasi oleh <i>Avicennia</i> spp., <i>Rhizophora apiculata</i>, <i>Rhizophora mucronata</i>, <i>Bruguiera gymnorrhiza</i> and <i>Sonneratia alba</i>. (2) potensi abrasi di Bengkalis sekitar 2.238 ha, sedangkan di Cilacap abrasi terjadi di Cilacap Selatan, Cilacap Utara, Adipala, Binangun dan Nusawungu (3). Untuk mengurangi dampak abrasi perlu dibangun jalur hijau dan pemecah gelombang. Jalur hijau di Cilacap antara 66 – 396 m dan jalur hijau di Bengkalis sekitar 92.4 – 409.2 m. jalur hijau yang dapat digunakan di Bengkalis dan Cilacap adalah revetment, seawall dan groin.</p>
Publisher Name	Pembangunan Pedesaan
Publish Date	2012-06-25
Publish Year	2012
Doi	
Citation	
Source	Pembangunan Pedesaan
Source Issue	Vol 12, No 2 (2012)
Source Page	
Url	http://journal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/index.php/Pembangunan/article/view/199
Author	Dr ENDANG HILMI, S.Hut, M.Si